

**DAMPAK SEKOLAH LAPANG PENGENDALIAN HAMA TERPADU  
(SLPHT) TERHADAP TINGKAT PENERAPAN PENGENDALIAN HAMA  
TERPADU USAHA TANI KUBIS DI KABUPATEN SEMARANG**

**SKRIPSI**

Oleh

**ELSA LIMBONG**



**PROGRAM STUDI S1 AGRIBISNIS  
FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERTANIAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2020**

**DAMPAK SEKOLAH LAPANG PENGENDALIAN HAMA TERPADU  
(SLPHT) TERHADAP TINGKAT PENERAPAN PENGENDALIAN HAMA  
TERPADU USAHA TANI KUBIS DI KABUPATEN SEMARANG**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**ELSA LIMBONG**

**NIM : 23040116120009**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pertanian pada Program Studi Agribisnis  
Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro**

**PROGRAM STUDI S1 AGRIBISNIS  
FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERTANIAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2020**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Elsa Limbong  
NIM : 23040116120009  
Program Studi : SI Agribisnis

Dengan ini menyatakan sebagai berikut :

1. Karya ilmiah yang berjudul :  
**Dampak Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT) terhadap Tingkat Penerapan Pengendalian Hama Terpadu Usahatani Kubis di Kabupaten Semarang**, serta penelitian yang terkait dengan karya ilmiah ini merupakan hasil kerja saya sendiri.
2. Setiap ide atau kutipan dari orang lain berupa publikasi atau bentuk lainnya dalam karya ilmiah ini, telah diakui sesuai dengan standar prosedur disiplin ilmu.
3. Saya juga mengakui karya ilmiah ini dapat dihasilkan berkat bimbingan dan dukungan penuh pembimbing saya, yaitu :  
**Siwi Gayatri, S.Pt., M.Sc., Ph.D. dan Kadhung Prayoga, S.P., M.Sc.**

Apabila di kemudian hari dalam karya ilmiah ini ditemukan hal yang menunjukkan telah dilakukannya kecurangan akademik oleh saya, maka gelar akademik yang telah saya dapatkan ditarik sesuai dengan ketentuan dari Program Studi Agribisnis Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro.

Semarang, Oktober 2020



Pembimbing Utama

Siwi Gayatri, S.Pt., M.Sc., Ph. D.  
NIP. 19810629 200312 2 001

Pembimbing Anggota

Kadhung Prayoga, S.P., M.Sc.  
H.7. 199310182018081001

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : DAMPAK SEKOLAH LAPANG  
PENGENDALIAN HAMA TERPADU (SLPHT)  
TERHADAP TINGKAT PENERAPAN  
PENGENDALIAN HAMA TERPADU  
USAHATANI KUBIS DI KABUPATEN  
SEMARANG

Nama Mahasiswa : ELSA LIMBONG

Nomor Induk Mahasiswa : 23040116120009


Program Studi/Jurusan : AGRIBISNIS/PERTANIAN

Fakultas : PETERNAKAN DAN PERTANIAN

Telah disidangkan di hadapan Tim Penguji  
dan dinyatakan lulus pada tanggal .....

12 3 DEC 2020

Pembimbing Utama



Siwi Gayatri, S.Pt., M.Sc., Ph.D.

Pembimbing Anggota



Kadhung Prayoga, S.P., M.Sc.

Ketua Panitia Ujian Akhir Program



Dr. Ir. Bambang Mulyatno Setiawan, M.S.

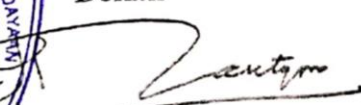
Ketua Program Studi



Ir. Kustopo Budiraharjo, M.P.



Dekan



Prof. Dr. Ir. Bambang W. H. E. P., M.S., M.Agr.

Ketua Departemen



Ir. Didik W. Widjajanto, M.Sc. Res., Ph.D.

**DAMPAK SEKOLAH LAPANG PENGENDALIAN HAMA TERPADU  
(SLPHT) TERHADAP TINGKAT PENERAPAN PENGENDALIAN HAMA  
TERPADU USAHATANI KUBIS DI KABUPATEN SEMARANG**

**(The Impact of Farmer Field School toward Implementation of  
Integrated Pest Management of Cabbage Production in Semarang Regency)**

Elsa Limbong

Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro

**ABSTRAK**

Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT) merupakan salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kompetensi petani sehingga mampu menerapkan budidaya pertanian berkelanjutan. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tingkat penerapan pengendalian hama terpadu setelah mengikuti SLPHT serta pengaruh pelaksanaan SLPHT terhadap tingkat penerapan pengendalian hama terpadu usahatani kubis di Kabupaten Semarang. Penelitian dilakukan pada bulan Juli 2020 di Desa Sepakung, Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang. Teknik penentuan responden berupa sensus pada Kelompok Tani Sido Makmur III sebanyak 31 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner serta observasi. Metode analisis dilakukan secara deskriptif dan menggunakan uji analisis linear berganda. Hasil analisis deskriptif yang diperoleh adalah materi pelatihan dan kompetensi penyuluh termasuk kategori tinggi (74,2% dan 67,7%), sedangkan fasilitas pelatihan dan pemberian latihan soal berada dalam kategori sedang (67,7% dan 67,7%). Hasil analisis linear berganda menunjukkan materi pelatihan dan kompetensi penyuluh secara parsial mempengaruhi penerapan PHT, sedangkan fasilitas pelatihan dan pemberian latihan soal tidak berpengaruh terhadap penerapan PHT. Pelaksanaan SLPHT secara simultan mempengaruhi tingkat penerapan PHT sebesar 74,7%. Pelaksanaan SLPHT usahatani kubis memberikan dampak bagi penerapan pengendalian hama terpadu pada Kelompok Tani Sido Makmur III Desa Sepakung, Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang.

**Kata kunci** : Kubis, pengendalian hama terpadu, pertanian berkelanjutan, sekolah lapang.

**ABSTRACT**

The Integrated Pest Management Farmer Field School (IPM-FFS) is one of the efforts made by the government to increase farmer capacity as well as improve production. This research was conducted to analyze the level of application of integrated pest management after participating in IPM-FFS and the effect of implementing IPM-FFS on the level of application of integrated pest management in cabbage farming in Semarang Regency. The research was conducted in July 2020

in Sepakung Village, Banyubiru District, Semarang Regency. The respondent determination technique is a census in the Sido Makmur III Farmer Group with 31 respondents. Data collection was carried out by interview using a questionnaire and observation. The method of analysis was carried out descriptively and using multiple linear analysis tests. The results of the descriptive analysis obtained were that the training material and competence of the extension agents were in the high category (74.2% and 67.7%), while the training facilities and the provision of exam questions were in the medium category (67.7% and 67.7%). The results of multiple linear analysis showed that training materials and extension workers' competencies partially affected the IPM application, while the training facilities and the provision of exam question had no effect on the application of IPM. Simultaneous implementation of IPM-FFS affected the rate of IPM application by 74.7%. The implementation of IPM-FFS for cabbage farming has an impact on the application of integrated pest control at the Sido Makmur III Farmer Group in Sepakung Village, Banyubiru District, Semarang Regency.

**Keywords** : cabbage, farmer field school, integrated pest management, sustainable agriculture.

## KATA PENGANTAR

Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT) merupakan salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan tingkat kompetensi petani terutama dalam hal pengendalian hama terpadu. Pelaksanaan penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan bagaimana gambaran dampak dari pelaksanaan SLPHT terhadap tingkat penerapan pengendalian hama terpadu suatu kegiatan usahatani.

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas penyertaan-Nya penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi dengan baik.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada berbagai pihak yang telah membantu dan mendukung penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini, dengan demikian penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Siwi Gayatri, S.Pt., M.Sc., Ph.D. dan Kadhung Prayoga, S.P., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan masukan pada penulisan skripsi ini.
2. Dr. Ir. Bambang Waluyo Hadi Eko Prasetyo, M.S., M.Agr. selaku Dekan Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro.
3. Ir. Didik W. Widjajanto, M.Sc. Res., Ph.D. selaku Ketua Departemen Pertanian Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro, Ir. Kustopo Budiraharjo, M.P. selaku Ketua Program Studi Agribisnis serta sebagai Dosen Wali yang telah mengesahkan judul penelitian ini sebagai bahan penulisan skripsi

4. Seluruh Dosen beserta Staf Administrasi Program Studi Agribisnis yang telah memberikan dukungan dan pengetahuan selama masa perkuliahan kepada penulis.
5. Para anggota Kelompok Tani Sido Makmur III, terutama Bapak Samidi sehingga penulis dapat melakukan dan menyelesaikan penelitian.
6. Bapak, Mama, Adik Adi, Adik Ian yang memberikan doa dan dukungan yang tak terhingga, baik moril maupun materil selama masa perkuliahan.
7. Saudari Oktaviana Limbong, sebagai kakak, teman curhat, teman berdebat, saudara yang selalu berusaha saling mendukung selama ini.
8. Rosella Ayu Neny dan Safira Dwi Hanggraeni sebagai teman seperjuangan sejak masa MABA, Marhum Simbolon yang dengan senang hati menemani penulis untuk melaksanakan proses penelitian, serta teman-teman Agribisnis Angkatan 2016.
9. Keluarga PARADISE, PRMK FPP UNDIP, PARHATA, Limbong Squad, Tim KKN PADURESO yang sudah menjadi keluarga selama di Semarang. Kakak, teman serta adik-adik yang penulis sayangi (Kak Enjui, Yohana, Ismelya, Modesta, Yulia, Lenni, Winda, Chandra, Timothy, Bang Joel) serta teman dan pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari terdapat banyak kekurangan pada penyusunan skripsi ini, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran pembaca untuk penyempurnaan skripsi ini. Penulis juga berharap laporan ini nantinya dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Semarang, November 2020

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR ILUSTRASI .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan dan Manfaat .....	3
1.3. Hipotesis.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	5
2.1. Penelitian Terdahulu .....	5
2.2. Landasan Teori.....	7
2.2.1. Tanaman Kubis .....	7
2.2.2. Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) .....	8
2.2.3. Pengendalian Hama Terpadu (PHT) .....	9
2.2.4. Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT) .....	11
BAB III METODE PENELITIAN .....	14

3.1. Kerangka Pemikiran.....	14
3.2. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	16
3.3. Teknik Penentuan Responden.....	16
3.4. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data .....	16
3.5. Metode Analisis Data.....	17
3.6. Batasan Istilah dan Konsep Pengukuran.....	22
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>27</b>
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	27
4.2. Keadaan Kelompok Tani Sido Makmur III .....	30
4.3. Karakteristik Responden.....	33
4.4. Pelaksanaan Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT).....	41
4.5. Tingkat Penerapan Pengendalian Hama Terpadu (PHT).....	52
4.6. Uji Asumsi Klasik .....	57
4.7. Hasil Analisis Dampak SLPHT terhadap Tingkat Penerapan Pengendalian Hama Terpadu (PHT).....	60
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>66</b>
5.1 Kesimpulan .....	66
5.2 Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>72</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>93</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1.	Luas Lahan dan Persentase Penggunaan Lahan Kecamatan Banyubiru .28
2.	Identitas Responden Berdasarkan Usia.....33
3.	Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....35
4.	Identitas Responden Berdasarkan Pengalaman Berusahatani.....36
5.	Identitas Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga .....38
6.	Identitas Responden Berdasarkan Luas Lahan .....40
7.	Frekuensi dan Persentase Responden Berdasarkan Materi Pelatihan .....42
8.	Frekuensi dan Persentase Responden Berdasarkan Kompetensi Penyuluh .....44
9.	Frekuensi dan Persentase Responden Berdasarkan Fasilitas Pelatihan ..48
10.	Frekuensi dan Persentase Responden Berdasarkan Pemberian Latihan Soal.....50
11.	Frekuensi dan Persentase Responden Berdasarkan Tingkat Penerapan Pengendalian Hama Terpadu (PHT) .....52
12.	Uji Multikolinearitas .....58
13.	Uji Heterokedastisitas .....59
14.	Hasil Uji Analisis Linear Berganda .....60
15.	Hasil Uji-t.....62

## DAFTAR ILUSTRASI

Nomor		Halaman
1.	Kerangka Pemikiran.....	15
2.	Struktur Organisasi .....	32
3.	Proses Pembuatan MOL .....	54
4.	Proses Pembuatan PGPR .....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian .....72
2.	Identitas Responden.....77
3.	Jawaban Responden tentang Pelaksanaan Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT).....79
4.	Jawaban Responden tentang Tingkat Penerapan Pengendalian Hama Terpadu (PHT) .....83
5.	Hasil Uji Asumsi Klasik .....85
6.	Hasil Uji-t.....89
7.	Hasil Uji-F.....90
8.	Hasil Koefisien Determinasi .....91